

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah riset yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai kasus. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversikan menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. (Nanang Martono, 2016: 20)

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Fiel Putri Kesugihan Cilacap yang terletak di jalan kemerdekaan timur nomor 06 desa kesugihan kidul kecamatan kesugihan kabupaten Cilacap. Waktu melakukan penelitian dimulai dari bulan september 2019 sampai dengan oktober 2020.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono: 2015: 38) Variabel penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2015: 39) Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf X, yang dimaksud variabel independen dalam penelitian ini adalah “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam”

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2015: 38) Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf Y, yang dimaksud variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Disiplin Beribadah”.

Berdasarkan uraian diatas telah jelas bahwa penelitian “Hubungan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Disiplin Beribadah Santri Ponpes Al-Fiel Putri Kesugihan Cilacap” mempunyai dua variabel penelitian, yaitu

Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam (variabel X) dan Disiplin Beribadah (variabel Y).

D. Subjek Penelitian (Populasi, sampel, dan teknik sampling)

Subjek penelitian dalam penelitian ini dikenal juga dengan istilah populasi, sampel, dan teknik sampling.

- a. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. (Nanang Martono, 2016: 76) Populasi dalam penelitian mengenai hubungan antara internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan disiplin beribadah santri Ponpes Al-fiel Putri Kesugihan Cilacap adalah santriwati berjumlah 106 yang terdiri dari kelas X, XI, XII, dan Mahasiswa.

**TABEL 3 1
JUMLAH POPULASI**

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Mahasiswa	Jumlah
39	29	12	26	106

- b. Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. (Nanang Martono, 2016: 76) Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian santriwati Ponpes Al-Fiel Kesugihan Cilacap

c. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportionate stratified random sampling (sampel acak berstrata proporsional) merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Nanang Martono, 2016: 77-78)

TABEL 3 2
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	24	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	52	49
65	59	56	53

70	63	59	56
75	67	63	59
80	71	66	62
85	75	70	65
90	79	73	68
95	83	76	71
100	87	80	73
110	94	86	78

Jumlah populasi = 106 dengan taraf kesalahan 5%. Karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Strata ditentukan menurut jenjang kelas, dengan demikian masing-masing sampel untuk jenjang kelas harus proporsional sesuai dengan populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{106}{1 + 106(0,05)^2} = 84$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya sudah ditetapkan 1% atau 5%

**TABEL 3 3
SAMPEL**

Kelas	N/totalx jumlah sampel	Sampel	Pembulatan
X	$39/106 \times 84$	30,9	31
XI	$29/106 \times 84$	22,9	23
XII	$12/106 \times 84$	9,5	9
Mahasiswa	$26/106 \times 84$	20,6	21
Total		83,9	84

Jadi jumlah sampelnya $30,9 + 22,9 + 9,5 + 20,6 = 83,9$. Jumlah yang pecahan bisa dibulatkan, sehingga jumlah sampel menjadi $31 + 23 + 9 + 21 = 84$. (Sugiyono, 2018: 126 dan 129)

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Angket (*Questionere*)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (*respons*) atas-atau menjawab-pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. (Irawan Soeharto, 2008: 65) Dalam penelitian ini menggunakan metode *questionere* tertutup, yaitu dimana angket sudah disediakan jawabannya sehingga subjek penelitian tinggal memilih alternatif jawabannya yang tersedia. (Umi Zulfa, 2010: 95) *Questionere* digunakan dalam penelitian ini, karena akan digunakan untuk menggali data tentang hubungan antara internalisasi nilai-nilai pendidikan dengan disiplin beribadah santri Ponpes Al-Fiel Kesugihan Cilacap.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Umi Zulfa, yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda lainnya. (Umi Zulfa, 2011: 65) Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data-data dari angket tersebut.

F. Uji Instrumen

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan terhadap instrumen yang akan digunakan untuk menggali data. Uji keabsahan

data dalam penelitian kuantitatif sesungguhnya adalah uji instrument.
(Umi Zulfa, 2010: 96)

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas.

- a. Validasi *item* adalah ketepatan atau kecermatan suatu *item* pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas *item* ditunjukkan dengan adanya korelasi atau hubungan terhadap skor total item pertanyaan, dan perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. (Duwi Priyatno, 2013: 25) Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk melihat konstruk teori yang ada, kemudian instrumen yang akan diajukan hasilnya dianalisis dengan menggunakan *r product moment*. Dengan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

n = banyaknya sampel

x = jumlah seluruh skor x

y = jumlah seluruh skor y

xy = jumlah perkalian antara skor x dan y

Jika berdasarkan hasil perhitungan angka koefisien indeks korelasi r *product moment* lebih besar atau minimal sama dengan r yang ada didalam tabel, artinya instrumen itu instrumen yang valid untuk menggali data yang benar. Sehingga peneliti langsung bisa menggunakan pada sampel penelitian yang sesungguhnya, namun sebaliknya jika angka indeks korelasi r hitung lebih kecil dari tabel, artinya instrumen tersebut tidak valid, sehingga tidak bisa digunakan untuk menggali data dalam proses penelitian selanjutnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0 for windows.

- b. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Ciri dari data yang dipercaya adalah data tersebut harus tetap atau konstan walaupun diambil dalam waktu, tempat dan penelitian yang berbeda, sehingga peneliti dapat menggunakan langsung pada sampel penelitian yang sesungguhnya. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila harga r hitung lebih besar atau sama dengan harga r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$). Sedangkan sebuah instrumen dikatakan tidak reliabel apabila harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$). (Duwi Priyatno, 2013: 33)

Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach's sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma I^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σI^2 = varians total (Suharsimi, Ari kunto, 2014: 196)

Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas menggunakan SPSS 21.0 for windows dengan model alpha cronbach's dengan skala alpha 0 sampai 1 dilihat dari kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} , sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = cukup
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = agak rendah
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- 5) Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

(Suharsimi, Ari kunto, 2014: 319)

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data penelitian dari penelitian ini menggunakan statistik inferensial yaitu diarahkan untuk uji hipotesis.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien koreksi antara x dan y

N = Jumlah responden

X = Skor yang diberikan oleh x

Y = Skor yang diberikan oleh y. (Sugiyono, 2011: 73)

Rumus korelasi tersebut peneliti pilih karena jumlah sampel lebih besar dari 30. Semua perhitungan dalam analisis data ini menggunakan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 21.0.

